

BAB V

PENUTUP DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa ditarik dalam penelitian ini berdasarkan temuan dan analisis penelitian yang telah dipaparkan pada Bab 4 antara lain :

1. Berdasarkan hasil Uji Hipotesis dengan menggunakan uji *Fisher's Exact Test* diperoleh *P-Value* 0.461 ($>0,05$) yang berarti tidak ada hubungan masa kerja petugas kesehatan terhadap pengelolaan limbah medis padat.
2. Berdasarkan hasil Uji Hipotesis dengan menggunakan uji *Fisher's Exact Test* diperoleh *P-Value* 0.087 ($>0,05$) yang berarti tidak ada hubungan ketersediaan fasilitas petugas kesehatan terhadap pengelolaan limbah medis padat.
3. Berdasarkan hasil Uji Hipotesis dengan menggunakan uji *Continuity Correction* diperoleh *P-Value* 0.015 ($<0,05$) yang berarti ada hubungan pengetahuan petugas kesehatan terhadap pengelolaan limbah medis padat.
4. Berdasarkan hasil Uji Hipotesis dengan menggunakan uji *Continuity Correction* diperoleh *P-Value* 0,023 ($<0,05$) yang berarti ada hubungan sikap petugas kesehatan terhadap pengelolaan limbah medis padat.
5. Dalam kajian Integrasi, Islam memiliki pedoman bagi manusia untuk mensyukuri dan memanfaatkan alam semesta sebagai fasilitas ketauhidan manusia kepada Allah Swt.

1.2 Saran

Merujuk pada kesimpulan yang telah dibuat sebelumnya, adapun saran yang dapat disampaikan adalah:

1.2.1 Bagi Petugas Kesehatan

1. Diperlukan peningkatan wawasan tenaga medis mengenai pengelolaan limbah medis padat, seperti dengan menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan tenaga medis dalam mengelola limbah medis padat secara lebih efektif.
2. Perlu meningkatkan pendekatan tenaga kesehatan terhadap pengelolaan limbah medis padat, agar petugas kesehatan lebih efektif dalam menjalankan langkah yang tepat dalam pengelolaan limbah medis, termasuk penerapan *Standar Operasional Prosedur* yang telah ditentukan.
3. Untuk memperkaya wawasan, pengetahuan, sikap, dan pengelolaan limbah medis padat bagi petugas kesehatan, khususnya perawat, *clening service*, dan sanitarian, disarankan untuk mengadakan pelatihan secara berkala.

1.2.2 Bagi Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara

1. Direktur rumah sakit mengadakan pelatihan komprehensif untuk tenaga medis mengenai pengelolaan limbah medis berbentuk padat.
2. Diperlukan pengawasan terhadap proses pengelolaan limbah medis untuk memastikan bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan dengan baik di lapangan kerja.